

Analisis Harga Saham dari Perspektif Politik

¹Reni Nurlaela

¹Universitas Putra Indonesia

¹reni.nurlaela300@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh dimensi politik, terutama yang terkait dengan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), terhadap kinerja pasar saham yang diproksikan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Sebagai landasan teoretis, penelitian ini merinci faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi harga saham, dengan penekanan pada dimensi politik.

Melalui analisis statistik dan model Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM PLS), penelitian ini meneliti hubungan antara IDI dan IHSG serta menganalisis kontribusi setiap sub-indikator IDI terhadap perubahan IHSG. Data yang digunakan berasal dari survei Badan Pusat Statistik Indonesia untuk periode 2010-2020.

Hasilnya menunjukkan bahwa Indeks Demokrasi Indonesia secara signifikan mempengaruhi kinerja pasar saham, dengan kontribusi yang kuat dari sebagian besar sub-indikator IDI. Namun, ada dua sub-indikator, yaitu "Pemilu yang Bebas dan Adil" serta "Peran Peradilan yang Independen," yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap IHSG.

Temuan ini memberikan wawasan penting bagi investor dan pemangku kebijakan dalam memahami bagaimana aspek-aspek spesifik dari sistem politik dapat memengaruhi dinamika pasar saham. Selain itu, penelitian ini menyediakan landasan untuk penelitian lebih lanjut, memperluas analisis terhadap sub-sub indikator serta mempertimbangkan faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja pasar saham di konteks demokrasi Indonesia..

Kata Kunci: Pasar Modal, IHSG, Dimensi Politik, Indeks Demokrasi

PENDAHULUAN

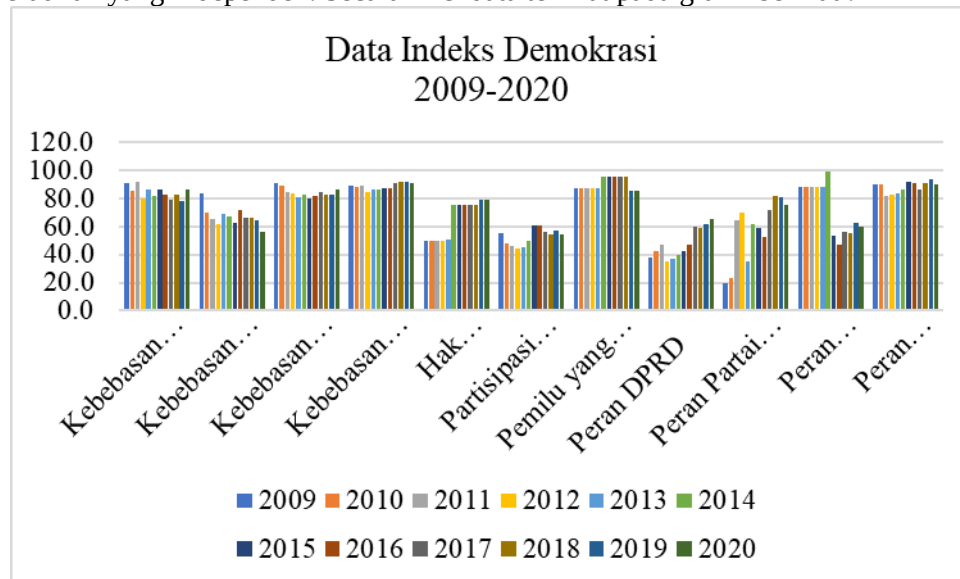
Saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Budiningsih et al., 2022; Giyartiningrum et al., 2023), sudah banyak penelitian pada faktor internal yang dihubungkan dengan harga saham (Akbar Fadhilah & Warsitasari, 2023; Azzahra & Sutanto, 2020). Begitu pun dengan penelitian tentang faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Hal yang menjadi menarik adalah penelitian pada dimensi eksternal yang di proxikan dengan politik. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa dimensi politik telah mempengaruhi harga saham (Bahtiar & Faraitody, 2022; Puspa Permata Rita Hartati, 2022; Zainuri et al., 2023). Semua penelitian tentang dimensi eksternal politik, menunjukan hasil yang positif signifikan, dimana ketika faktor politik sedang panas, maka saham akan bergejolak dan cenderung turun.

Dari penelitian – penelitian diatas, dan dilakukan pencermatan lebih dalam khususnya pada bagian eksternal politik, indikator yang dipergunakan bermacam-macam, adanya yang dihubungkan dengan pemilu (Puspa Permata Rita Hartati, 2022), ada juga dikaitkan dengan kejadian-kejadian luar biasa (Andrian, 2022; Verawaty et al., 2018). Dalam artikel ini, mencoba untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih dalam pada dimensi politik.

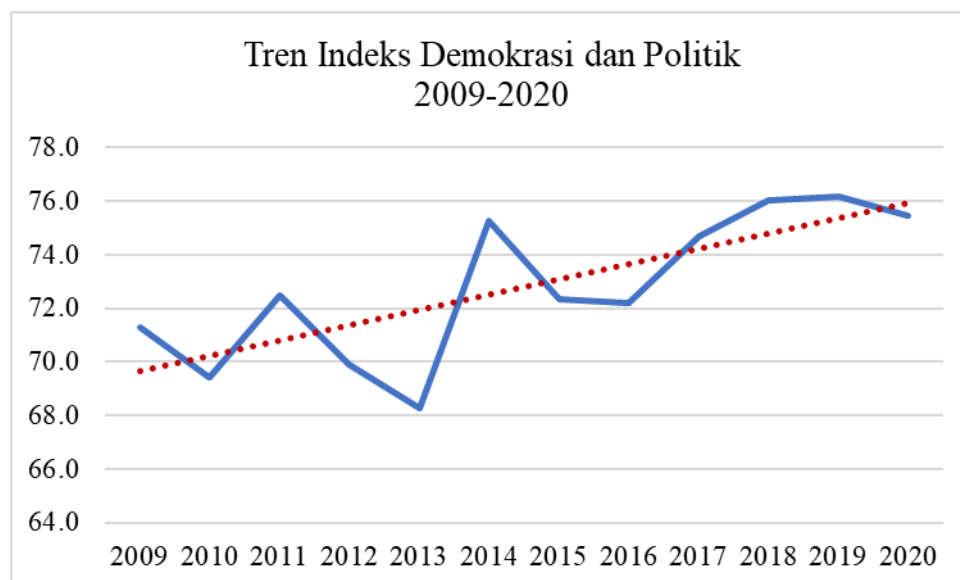
Menurut data statistik dimensi politik masuk kedalam indikator indeks demokrasi, yaitu Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah sebuah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia yang didapatkan dengan proses kompilasi berbagai fenomena yang berhubungan dengan demokrasi yang terjadi di suatu daerah di Indonesia (BPS, 2023). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, indeks demokrasi Indonesia (IDI) menurut indikator pada tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat memiliki nilai

tertinggi yaitu 86,76 (Detik, 2022).

Laporan data di atas memperlihatkan bahwa dimensi politik dan dimensi demokrasi berhubungan, dan saling terkait, dan ketika dihubungkan dengan penelitian tidak terlihat secara jelas hubungannya seperti apa. Untuk memperjelas sub indikator apa yang paling mempengaruhi harga saham, maka peneliti mengambil data dari BPS, tentang indikator demokrasi, yang terdiri dari beberapa sub indikator, yaitu : Kebebasan Berkumpul dan Berserikat; Kebebasan Berpendapat; Kebebasan Berkeyakinan; Kebebasan dari Diskriminasi Hak Memilih dan Dipilih; Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan; Pemilu yang Bebas dan Adil; Peran DPRD; Peran Partai Politik; Peran Birokrasi Pemerintah Daerah; dan Peran Peradilan yang Independen. Secara rinci data terlihat pada grafik berikut :



Gambar 1 : Grafik Indeks Demokrasi



Gambar 2 : Grafik Trend IDI dan Politik

Berdasarkan data diatas terlihat jelas terjadinya trend kenaikan tensi politik. Jika melihat penelitian sebelumnya, maka fenomena atas trend ini akan berakibat terjadinya gejolak pada harga saham.

Atas dasar fenomena diatas maka peneliti melakukan penelitian mendalam terhadap harga saham yang diprosikan dengan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang dipengaruhi oleh

faktor politik dan indeks demokrasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Indeks Harga Saham Gabungan

IHSG adalah sebuah indeks pasar saham yang mencerminkan kinerja rata-rata dari saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Investopedia, 2023). IHSG digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur tren dan perubahan dalam pasar saham Indonesia (Eduardus, 2010). Adapun Faktor-faktor yang Mempengaruhi IHSG adalah (Bantahari et al., 2022; CNBC, 2023):

1. Kondisi Ekonomi Makro: Pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat suku bunga merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi IHSG.
2. Kinerja Perusahaan: Laba dan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar memainkan peran penting dalam pergerakan IHSG.
3. Faktor Global: Peristiwa global, seperti perang perdagangan atau perubahan kebijakan ekonomi global, dapat memberikan dampak signifikan.

Penghitungan IHSG didasarkan pada harga penutupan saham seluruh emiten yang terdaftar di BEI. Menurut OJK (2021), rumus perhitungan IHSG adalah sebagai berikut:

$$IHSG = \left(\frac{\text{Total Harga Saham hari ini}}{\text{Total Harga Saham pada Hari Sebelumnya}} \right) \times 1000$$

Total harga saham hari ini adalah seluruh harga saham gabungan pada saat update, dibagi dengan total harga saham pada hari sebelumnya. Adapun base dasar dari harga saham yang diambil adalah pada saat harga saham 100 yang terjadi pada tahun 1980 (Hartono, 2011).

Indeks Demokrasi

Menurut "The Economist Intelligence Unit" (tahun), Indeks Demokrasi adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan tingkat demokrasi di seluruh negara. Indeks ini mencakup sejumlah faktor kunci yang menentukan kualitas demokrasi, seperti proses pemilihan umum, kebebasan sipil, keberlanjutan pemerintahan, partisipasi politik, dan budaya politik.

Faktor-faktor Penting dalam Indeks Demokrasi Indonesia:

1. Proses Pemilihan Umum: Kualitas dan integritas pemilihan umum menjadi indikator utama dalam menilai demokrasi di Indonesia.
2. Kebebasan Sipil: Perlindungan hak asasi manusia, kebebasan berekspresi, dan kebebasan media merupakan faktor penting dalam menentukan skor demokrasi.
3. Keberlanjutan Pemerintahan: Stabilitas politik dan transisi pemerintahan yang damai ikut berkontribusi terhadap tingkat demokrasi.
4. Partisipasi Politik: Keterlibatan masyarakat dalam proses politik, termasuk partisipasi dalam pemilihan umum dan aktivitas politik lainnya.

Adapun pengertian menurut BPS (2023) faktor – faktor dari indeks demokrasi terdiri dari Berpendapat; Kebebasan Berkeyakinan; Kebebasan dari Diskriminasi Hak Memilih dan Dipilih; Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan; Pemilu yang Bebas dan Adil; Peran DPRD; Peran Partai Politik; Peran Birokrasi Pemerintah Daerah; dan Peran Peradilan yang Independen.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok dari individu-individu yang mempunyai ciri khusus namun memiliki kesamaan, misal dalam demografi (Creswell, 2018). Penelitian ini mengambil sampel dari seluruh warga negara Indonesia, yang telah di survei oleh BPS untuk mendapatkan angka indeks demokrasi. Sehingga populasi dari penelitian ini adalah hasil survei dari BPS periode 2019-2020.

2. Sampel

Pendekatan penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil laporan atau kajian yang sudah ada (Sulaeman et al., 2022). Maka sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 144 data entry, yang terdiri dari 12 indikator dan dari tahun 2010 sampai dengan 2020. Sampel terbilang kecil, namun mengutip dari bukunya Prof Mahfud Sholih (2020) operasi dengan SEM PLS masih bisa dilakukan.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah, Indeks demokrasi berpengaruh terhadap saham yang diprosikan dengan IHSG. Serta sub-sub indikator Indeks Demokrasi Indonesia berpengaruh terhadap IHSG.

Teknik Model Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis SEM PLS, dengan software Smart PLS versi 4, dengan beberapa pengujian syarat data antara lain :

1. Uji *validitas convergent*

Uji validitas konvergen adalah langkah penting dalam mengukur sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Hasil uji ini diperoleh dengan melihat hasil *outer loading*, yang dianggap valid jika data minimal mencapai 60% (Hair et al., 2019). Hasil uji ini diperoleh dengan melihat hasil *outer loading*, dengan syarat data minimal di atas 50% (Vinzi et al., 2010).

2. Uji Validitas Discriminant

Uji validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran dapat membedakan antara konstruk yang berbeda. Hasil uji ini membantu memastikan bahwa konstruk yang diukur oleh instrumen tersebut bersifat unik dan terpisah satu sama lain (Hair et al., 2022; Sholihin & Ratmono, 2020).

3. Uji Reliability

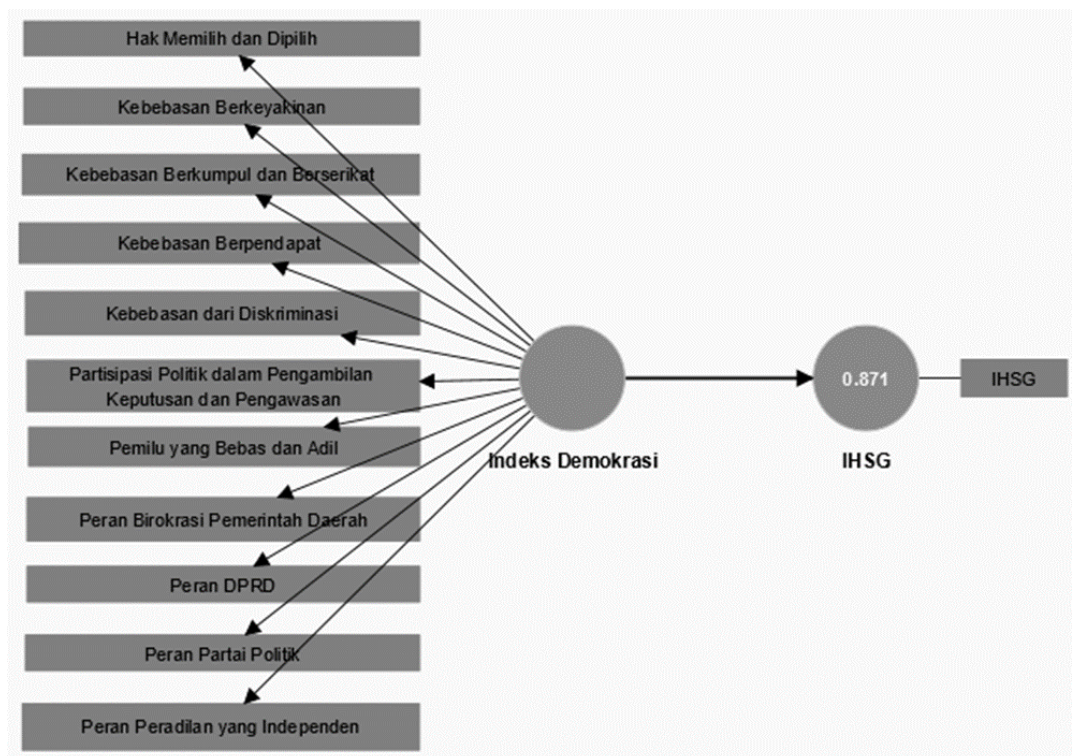
Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Salah satu metode yang umum digunakan adalah alpha Cronbach, di mana nilai alpha yang tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik (Ghozali, 2016).

4. Uji Multicollinearity

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model. Pengujian ini membantu memastikan bahwa variabel independen dalam analisis regresi tidak terlalu berkorelasi satu sama lain, yang dapat mengganggu hasil analisis (Sholihin & Ratmono, 2020; Vinzi et al., 2010).

Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian sesuai yang digambarkan pada model SEM PLS (Sholihin & Ratmono, 2020)



Gambar 2 : Paradigma Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas convergent

Uji validitas convergent dengan menggunakan hasil dari outer loading factor.

Tabel 1 : Uji Outer Loading Factor 1

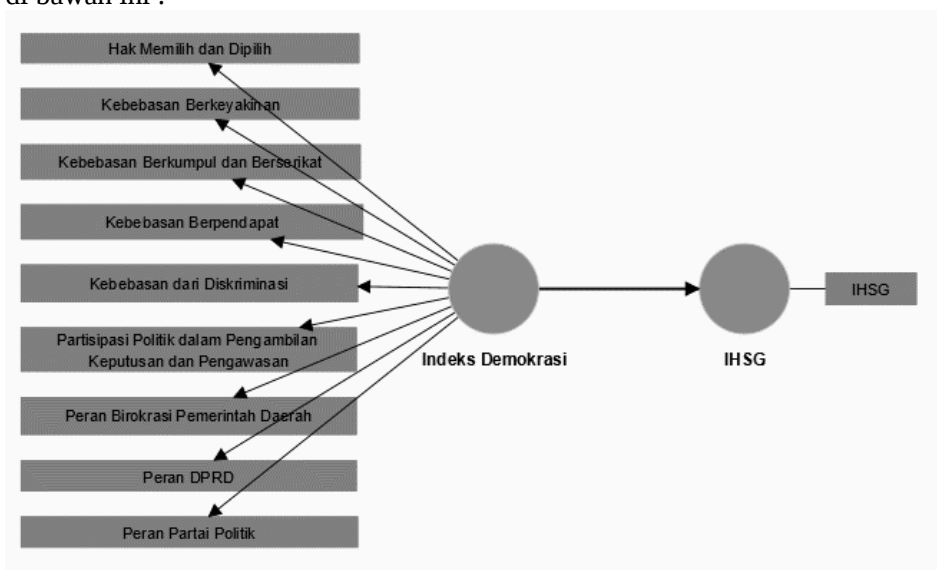
	IHSG	Indeks Demokrasi
Hak Memilih dan Dipilih		0.922
Kebebasan Berkeyakinan		-0.519
Kebebasan Berkumpul dan Berserikat		-0.617
Kebebasan Berpendapat		-0.581
Kebebasan dari Diskriminasi		0.575
Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan		0.614
Pemilu yang Bebas dan Adil		0.431
Peran Birokrasi Pemerintah Daerah		-0.816
Peran DPRD		0.799
Peran Partai Politik		0.824
Peran Peradilan yang Independen		0.461
IHSG	1.000	

Dari tabel diatas terdapat 2 sub indikator yang tidak memenuhi syarat, yaitu indikator Pemilu yang Bebas dan Adil serta indikator Peran Peradilan yang Independen. Maka uji syarat data diulangi kembali dengan menghilangkan indikator tersebut.

Tabel 2 : Uji Outer Loading Factor 2

	IHSG	Indeks Demokrasi
Hak Memilih dan Dipilih		0.898
Kebebasan Berkeyakinan		-0.510
Kebebasan Berkumpul dan Berserikat		-0.620
Kebebasan Berpendapat		-0.630
Kebebasan dari Diskriminasi		0.587
Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan		0.558
Peran Birokrasi Pemerintah Daerah		-0.792
Peran DPRD		0.822
Peran Partai Politik		0.856
IHSG	1.000	

Hasil uji *outer loading* kedua telah sesuai dengan syarat minimal pengujian data dengan *smart PLS*. Dengan hasil *outer loading* ini maka paradigma penelitian menjadi berubah seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3 : Paradigma Penelitian Hasil Koreksi

Uji Validitas Discriminant

Uji validitas selanjutnya adalah uji Validitas Discriminant, dengan melihat angka hasil perhitungan *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)*, dengan syarat $HTMT < 90\%$ (Hair et al., 2019) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. *Heterotrait-Monotrait Ratio (*

	IHSG	Indeks Demokrasi
IHSG		
Indeks Demokrasi	0.873	

Uji Reliability

Tabel 4. Construct Reliability and Validity

	Cronbach' s Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Indeks Demokrasi	0.760	0.234	0.894	0.504

Uji Reliability secara umum penelitian di Indonesia banyak mengutip dari bukunya Prof. Imam Ghazali (2016), dimana syarat data dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* diatas 60%. Adapun hasil dari *Composite Reliability* diatas 70%, yang berarti telah memenuhi uji syarat data (Hair et al., 2019).

Uji Multicollinearity

Tabel 5. Outer VIF Values

	VIF
Peran DPRD	4.782
Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan	3.868
Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	2.243
Hak Memilih dan Dipilih	2.798
Kebebasan dari Diskriminasi	2.964
Peran Partai Politik	4.543
Kebebasan Berpendapat	4.498
Kebebasan Berkeyakinan	4.262
Kebebasan Berkumpul dan Berserikat	2.054
IHSG	1.000

Hasil pengujian *Multicollinearity* menggunakan hasil VIF, dimana syarat uji data bisa dilanjut apabila $VIF < 5$. Semua hasil pengujian VIF menghasilkan angka di bawah 5 maka data dinyatakan bisa dilakukan operasi Smart PLS.

Pembahasan

Tabel 6. Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Dev (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Indeks Demokrasi -> IHSG	0.941	0.752	0.574	1.638	0.0411

Secara deskriptif terlihat bahwa :

1. Original Sample (O): Nilai korelasi antara Indeks Demokrasi dan IHSG adalah 0.941. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara Indeks Demokrasi dan IHSG. Semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi, semakin tinggi juga nilai IHSG, dan sebaliknya.
2. Sample Mean (M): Rata-rata dari sampel adalah 0.752. Ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, rata-rata hubungan antara Indeks Demokrasi dan IHSG cenderung positif.
3. Standard Deviation (STDEV): Deviasi standar adalah 0.574. Ini mengindikasikan sejauh mana nilai-nilai dalam sampel tersebar dari rata-rata. Semakin tinggi deviasi standar, semakin besar variasi dalam data.
4. T Statistics ((O/STDEV)): Statistik T adalah 1.638. Nilai positif menunjukkan bahwa perbedaan antara Indeks Demokrasi dan IHSG relatif besar jika dibandingkan dengan variasi yang ada dalam data. Statistik T ini menunjukkan adanya signifikansi statistik dalam hubungan antara kedua variabel tersebut.

P Values yang terkait dengan statistik T adalah 0.0411. Nilai P yang rendah (kurang dari

tingkat signifikansi 0.05) menunjukkan bahwa hasil ini adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, kita dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Indeks Demokrasi dan IHSG.

Tabel 7. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
IHSG	0.886	0.874

Dari tabel 7, terlihat bahwa R Square maupun R Square Adjusted menghasilkan data diatas 80%, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat dari indikator demokrasi terhadap IHSG sebesar 88,6%. Adapun sisanya sebesar 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Namun apabila dilihat setiap sub indikator, tidak semua sub indikator membentuk variabel laten dari Indikator Demokrasi. Jika di deskripsikan secara detail adalah sebagai berikut :

1. Hak Memilih dan Dipilih (0.922): Outer loading sebesar 0.922 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi yang sangat kuat terhadap konstruk atau faktor pertama (dalam konteks ini, mungkin Indeks Demokrasi).
2. Kebebasan Berkeyakinan (-0.519): Outer loading negatif -0.519 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi negatif pada konstruk atau faktor pertama. Ini mungkin mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat kebebasan berkeyakinan, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
3. Kebebasan Berkumpul dan Berserikat (-0.617): Outer loading negatif -0.617 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi negatif pada konstruk atau faktor pertama. Ini bisa diartikan bahwa semakin rendah tingkat kebebasan berkumpul dan berserikat, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
4. Kebebasan Berpendapat (-0.581): Outer loading negatif -0.581 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi negatif pada konstruk atau faktor pertama. Ini mungkin mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat kebebasan berpendapat, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
5. Kebebasan dari Diskriminasi (0.575): Outer loading sebesar 0.575 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi positif pada konstruk atau faktor pertama. Ini bisa diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kebebasan dari diskriminasi, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
6. Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan (0.614): Outer loading sebesar 0.614 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi positif pada konstruk atau faktor pertama. Ini bisa diartikan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi politik, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
7. Pemilu yang Bebas dan Adil (0.431): Outer loading sebesar 0.431 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi positif pada konstruk atau faktor pertama. Meskipun nilai loading ini lebih rendah dibandingkan beberapa variabel lainnya, masih menunjukkan kontribusi yang signifikan. Namun hasil ini menunjukkan bahwa sub indikator tidak bisa digunakan, atau tidak mempengaruhi variabel.
8. Peran Birokrasi Pemerintah Daerah (-0.816): Outer loading negatif -0.816 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi negatif yang cukup kuat pada konstruk atau faktor pertama. Ini bisa diartikan bahwa semakin rendah peran birokrasi pemerintah daerah, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
9. Peran DPRD (0.799): Outer loading sebesar 0.799 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi positif yang kuat pada konstruk atau faktor pertama. Ini bisa diartikan bahwa semakin besar peran DPRD, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
10. Peran Partai Politik (0.824): Outer loading sebesar 0.824 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi positif yang sangat kuat pada konstruk atau faktor pertama. Ini menandakan bahwa semakin besar peran partai politik, semakin tinggi nilai Indeks Demokrasi.
11. Peran Peradilan yang Independen (0.461): Outer loading sebesar 0.461 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kontribusi positif pada konstruk atau faktor pertama. Meskipun nilai ini

lebih rendah, masih menunjukkan kontribusi yang signifikan. Namun hasil ini menunjukkan sub indikator tidak bisa digunakan atau tidak berpengaruh.

12. IHSG (1.000): Outer loading sebesar 1.000 menunjukkan bahwa IHSG tidak termasuk dalam faktor atau konstruk yang diukur, karena nilai loadingnya adalah 1.000 dan tidak terdapat variabel lain yang dimuat.

Hasil dari outer loading ada yang berpengaruh positif ada juga yang berpengaruh negatif, dan secara keseluruhan membentuk variabel Indeks Demokrasi. Indeks Demokrasi menunjukkan hasil yang signifikan dan positif mempengaruhi IHSG, seperti yang di gambarkan pada tabel 6, serta mempunyai pengaruh yang besar diatas 80% seperti yang digambarkan pada tabel 7.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa indikator indeks demokrasi berpengaruh terhadap IHSG, hal ini mempertegas penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa indeks demokrasi berpengaruh kepada harga saham.

Kemudian secara lebih detail dapat disimpulkan bahwa, ada 2 sub indikator yang tidak berpengaruh kepada IHSG, yaitu sub indikator pemilu yang bebas dan adil, serta peran peradilan yang independen. Secara deskriptif hal ini berarti bahwa sistem pemilu dan keadaan pemilu tidak akan mempengaruhi IHSG, begitu pun dengan sub indikator peran peradilan yang independen. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat tidak percaya pada sistem dan hasil pemilu juga kurangnya kepercayaan pada sistem peradilan. Temuan ini menjadi masukan bagi stakeholder dalam perbaikan sistem pemilu dan peradilan di Indonesia.

Adapun sub indikator yang lain, seperti : Hak Memilih dan Dipilih; Kebebasan Berkeyakinan; Kebebasan Berkumpul dan Berserikat; Kebebasan Berpendapat; Kebebasan dari Diskriminasi; Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan; Pemilu yang Bebas dan Adil; Peran Birokrasi Pemerintah Daerah; Peran DPRD dan Peran Partai Politik menghasilkan hasil yang signifikan mempengaruhi IHSG. Bagi para investor hal ini menjadi masukan untuk memperhatikan indikator-indikator tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Begitu pun dengan pemerintah baik pusat dan daerah untuk memperhatikan dan mengendalikan indikator-indikator tersebut, agar IHSG tidak bergejolak, yang pada akhirnya keadaan perekonomian akan menjadi lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya agar memfokuskan penelitian pada sub-sub indikator serta memperluas sampel, agar hasil menjadi lebih fokus dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada rekan saya Bapak Dandi Bahtiar, atas masukan saran dan pendapatnya dalam perbaikan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmadin, A., Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I. M., Sofyan, H., & Jejen, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environmental, Social, And Governance). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9956-9970.
- Akbar Fadhilah, M. A. F., & Warsitasari, W. D. W. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 38–54. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.196>
- Andrian, N. (2022). *PENGARUH AKSI DAMAI 212 TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PADA KELOMPOK INDEKS SAHAM LQ-45. PENGARUH AKSI DAMAI 212 TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PADA KELOMPOK INDEKS SAHAM LQ-45.* <http://eprints.binadarma.ac.id/13767/>
- Azzahra, F. A., & Sutanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-

2014. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.12928/fokus.v6i1.1651>
- Bahtiar, D., & Faraitody, D. (2022). ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DAN HUBUNGANNYA DENGAN KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Agroscience*, 12(1), 32–49.
- Bahtiar, D., & Teguh, D. F. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA. *Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS)*, 2(2), 116-126.
- Bahtiar, D., & Marlina, N. (2022). Seberapa Efisien Penggunaan Aplikasi E-Commerce dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian: Studi Kasus Pada Aplikasi Klik Indomaret. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 5(3), 577-593.
- Bahtiar, D., Nugraha, M. S. A., & Marlina, N. (2022). ANALISIS PEMANFAATAN HUTAN SEBAGAI TEMPAT WISATA ALAM DAN DAMPAKNYA PADA TARGET SDGS DESA (STUDI PADA DESA WANGUNJAYA). *AGROSCIENCE*, 12(2), 118-134.
- Bahtiar, D., Sulaeman, P., & Aditya, D. (2023). Pemulihan Usaha UMKM Pasca Gempa Cianjur: Analisis Strategi dan Modal Sosial. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2301-2310.
- Bahtiar, D., & Rianti, G. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PELATIHAN TENTANG KEWIRAUSAHAAN KEPADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU KOPERASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KABUPATEN CIANJUR. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2(1), 1-6.
- Bantahari, tri handayani, Kulo, C., Sari, zuryati puspita, & Maramis, joubert B. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. 10(4), 1577–1588.
- BPS. (2023). *Indeks Demokrasi*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjM4IzI=/indeks-demokrasi-indonesia--idi--menurut-indikator.html>
- Budiningsih, H. S. S., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, Faktor Eksternal, Dan Harga Saham) Pada Perusahaan Industri Otomotif Di Bei. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 15–36. <https://doi.org/10.47080/jmb.v4i01.1765>
- CNBC. (2023). *Ini Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG*. *Www.Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230304114904-17-352816/ini-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pergerakan-ihsg>
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed.)* (4th ed.). Sage Publishing.
- Detik. (2022). *Indeks Demokrasi*. *Www.Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-7089102/indeks-demokrasi-indonesia-tujuan-dan-metode-penghitungannya>
- Eduardus, T. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi : Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama* (1st ed.). Kanisius Jogjakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Multivariate analysis application with IBM SPSS 23 program*. Diponegoro University Publishing Agency.
- Giyartiningrum, E., Azzahra, U. F., Prasetyo, H., & Swandari, F. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2021 Analysis of Factors Influencing Stock Returns of Service Companies on the Indonesia Stock Exchange in the Period of 2018-2021*. 14(225), 331–340. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.7028>.Article
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS* (8th ed.). Pearson Education Limited.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on PARTIAL LEAST SQUARES STRUCTURAL EQUATION MODELING (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage.
- Harsanto, P., Bahtiar, D., & Nurapipah, D. M. (2023). STRATEGI PRODUK TENGTENG

BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN PEMASARAN UMKM SARI PUTRA DESASUKAMANAH. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 4(2), 68-75.

- Hartono, J. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 7) (Portofolio Theory and Invenstemnt Analysis, 7th edition)* (7th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Investopedia. (2023). *Understanding the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. [Www.investopedia.Com. https://www.investopedia.com/terms/i/idx.asp](https://www.investopedia.com/terms/i/idx.asp)
- Marlina, N., Bahtiar, D., & Nurlaela, R. (2022). Analisis Keputusan Pembelian Barang-Barang Pertanian di Aplikasi Klik Indomaret (Studi kasus konsumen di Cianjur). *Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS)*, 2(2), 127-138.
- Nurlaela, R., & Bahtiar, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung: Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 5(3), 594-611.
- OJK. (2021). *Pedoman Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. Otoritas Jasa Keuangan Publisher. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/ihsg/perhitungan-ihsg/>
- Puspa Permata Rita Hartati, C. (2022). Abnormal Return Saham Terhadap Peristiwa Politik Di Indonesia. *Jurnal Trial Balance VOLUME*, 1(1), 1-17.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (2nd ed.). Andi.
- Sulaeman, P., Sahrindi, I. L., Bahtiar, D., & Teguh, D. F. (2022). *Panduan Karya Tulis Ilmiah 2022* (1st ed.). FE UNPI Press.
- Resmana, M., Bahtiar, D., Nurapipah, D. M., & Nurhalimah, S. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PERUMAHAN KAWASAN DAN PERTAHANAN KABUPATEN CIANJUR. *MANAJEMEN*, 1(1), 116-124.
- Teguh, D. F., & Bahtiar, D. (2021). THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY OF RURAL FUND MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL TO PREVENT CORRUPTION IN VILLAGES OF BOJONGPICUNG DISTRICT-CIANJUR. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 12(2), 129-139.
- Verawaty, Noviardy, A., & Muhammad, S. (2018). Pengaruh aksi damai 212 terhadap abnormal return saham pada kelompok indeks saham LQ-45. *Jurnal Ilmiah MBiA*, 17(3), 13-24.
- Vinzi, V. E., Chin, W. W., Henseler, J., & Wang, H. (2010). *Springer Handbooks of Partial Least Squares Concepts, Methods and Applications*. Springer.
- Zainuri, Z., Oktavani, Z. T., & Viphindrartin, S. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KETERBUKAAN PERDAGANGAN, DAN STABILITAS POLITIK TERHADAP PERKEMBANGAN PASAR SAHAM ASEAN-5. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(1), 99-111.